



Blogger Sebagai Media Pembelajaran Sastra dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMA Negeri 1 Kota Serang di Era Digital

Desty Endrawati Subroto^{1*}, Siti Nurelisah², Sabrinah Meilani³, Nadiva Dewi Maulina⁴
¹⁻⁴ Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email : desty2.subroto@gmail.com^{1*}, sitinurelisah37gmail.com², sabrinahmeilani4@gmail.com³,
ndvdw16@gmail.com⁴.

Korespondensi Penulis: desty2.subroto@gmail.com*

Abstract. *The development of digital technology provides new opportunities for learning innovation, including in literature learning at Sma Negeri 1 Serang City. This study aims to describe the use of Blogger as a literature learning medium in improving short story writing skills of high school students in the digital era. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The subjects of the study were students of SMA Negeri 1 Serang City with a population of approximately 1,756 students who participated in short story writing learning based on Blogger as a publication and learning medium. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and document analysis of the results of students' short stories published on Blogger. The purpose of this study is to determine the benefits of using Blogger in literature learning to increase student learning motivation, provide space for creativity in writing, and make it easier for students to publish and share their literary works digitally. In addition, Blogger media also encourages students to be more active in the learning process because of interactions through comments and feedback from teachers and peers. Thus, the use of Blogger as a literature learning medium can be an innovative alternative in improving short story writing skills of high school students in the digital era.*

Keywords: *Blogger; Digital Media; High School Students; Literature Learning; Short Story Writing.*

Abstrak : Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam inovasi pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran sastra di sekolah Sma Negeri 1 kota Serang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Kota Serang dengan jumlah populasi sekitar 1.756 siswa yang mengikuti pembelajaran menulis cerpen berbasis Blogger sebagai media publikasi dan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta analisis dokumen terhadap hasil tulisan cerpen siswa yang dipublikasikan di Blogger. Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui kebermanfaatan penggunaan Blogger dalam pembelajaran sastra mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan ruang kreativitas dalam menulis, serta memudahkan siswa untuk mempublikasikan dan membagikan karya sastra mereka secara digital. Selain itu, media Blogger juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena adanya interaksi melalui komentar dan umpan balik dari guru maupun teman sebaya. Dengan demikian, pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA di era digital.

Kata kunci: *Blogger; Media Digital; Menulis Cerpen; Pembelajaran Sastra; Siswa SMA.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, literasi digital menjadi aspek yang semakin penting dalam sistem pendidikan modern. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam memahami, mengelola, serta memanfaatkan informasi secara bijak di lingkungan digital. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia

pendidikan, khususnya pada pola, strategi, dan media pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan tidak lagi dapat sepenuhnya bergantung pada metode konvensional, melainkan perlu beradaptasi dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital yang kini mendominasi praktik pendidikan abad ke-21. Menurut Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran memungkinkan guru dan siswa memanfaatkan berbagai aplikasi, platform daring, serta media interaktif untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan kontekstual (Suryanti et al., 2010; Kamila et al., 2026).

Transformasi ini juga berperan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta adaptif terhadap perubahan zaman (Kristiawan et al., 2019). Sejalan dengan hal tersebut, teknologi pendidikan berkembang menjadi salah satu bidang penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi dalam sistem pendidikan mendorong terciptanya inovasi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis dan fleksibel. Pemanfaatan teknologi pendidikan tidak hanya bergantung pada kemajuan teknologi suatu negara, tetapi juga pada kemampuan sistem pendidikan dalam menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik (Januszewski & Molenda, 2019). Selain itu, kemajuan TIK telah memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar digital, seperti *e-book*, perpustakaan digital, dan platform pembelajaran daring, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan partisipatif. Hal ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi sesuai kebutuhan belajar (Munir, 2020; Arisyah et al., 2026).

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi sangat penting untuk membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran sastra, teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis. Pembelajaran sastra bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra, serta menumbuhkan kreativitas peserta didik. Salah satu bentuk kegiatan yang penting dalam pembelajaran sastra di tingkat sekolah menengah atas (SMA) adalah menulis cerpen. Kegiatan ini berperan dalam melatih kemampuan berpikir kreatif, imajinatif, serta kemampuan menyusun alur cerita secara runtut dan menarik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis cerpen masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur, serta menuangkan gagasan secara sistematis. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional seringkali menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam menulis. Pembelajaran yang berfokus pada teori tanpa

memberikan ruang yang cukup untuk berkreasi juga berdampak pada rendahnya minat siswa dalam menghasilkan karya sastra (Maulana Abdurasyid et al., 2025; Lestari et al., 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan dalam proses pembelajaran sastra di SMA Negeri 1 Kota Serang, di mana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, kurang percaya diri dalam menulis, serta belum optimal dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang inovatif menyebabkan pembelajaran menulis cerpen cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemampuan menulis siswa secara optimal (Ardiansyah et al., 2026).

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Blogger. Blogger merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna untuk menulis, mengunggah, dan mempublikasikan karya secara daring. Melalui Blogger, siswa dapat menampilkan karya cerpen mereka dalam blog pribadi maupun blog kelas sehingga dapat diakses oleh khalayak luas. Pemanfaatan Blogger memberikan berbagai kelebihan, di antaranya sebagai sarana ekspresi kreativitas, media interaksi melalui umpan balik pembaca, serta peningkatan motivasi belajar karena karya dapat dipublikasikan secara terbuka. Dalam konteks pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Serang, penggunaan Blogger diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menghasilkan karya sastra. Penggunaan Blogger dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pendidikan di era digital yang menekankan integrasi teknologi dalam proses belajar. Melalui media ini, siswa tidak hanya belajar menulis cerpen, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi digital serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA Negeri 1 Kota Serang di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan media Blogger dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam

meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa di SMA Negeri 1 Kota Serang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara kontekstual dan alami, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan memanfaatkan media digital. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran serta dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Kota Serang yang berjumlah sekitar 1.756 dan mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan memanfaatkan Blogger sebagai media pembelajaran dan publikasi. Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan mereka secara langsung dalam penggunaan media Blogger selama proses pembelajaran berlangsung. Objek penelitian difokuskan pada proses pemanfaatan Blogger dalam pembelajaran sastra di SMA Negeri 1 Kota Serang serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kasus. Observasi dilakukan dengan mengambil sampel dari tiga kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 1 Kota Serang, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis cerpen di SMA Negeri 1 Kota Serang yang memanfaatkan Blogger, termasuk keterlibatan siswa, interaksi dalam kelas, serta penggunaan media tersebut dalam kegiatan belajar. Wawancara dilakukan kepada 6 guru bahasa Indonesia dan perwakilan dari setiap kelas sebanyak 10 siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, tanggapan, serta kendala yang dihadapi selama penggunaan Blogger dalam pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan 30 hasil karya cerpen siswa SMA Negeri 1 Kota Serang yang dipublikasikan melalui Blogger sebagai bahan analisis untuk melihat perkembangan kemampuan menulis mereka. Studi kasus dilakukan dengan memfokuskan penelitian pada sejumlah siswa sebagai subjek yang dipilih secara purposif berdasarkan tingkat kemampuan menulis yang berbeda (tinggi, sedang, dan rendah). Peneliti mengkaji secara mendalam proses perkembangan kemampuan menulis cerpen siswa tersebut sejak sebelum hingga setelah penggunaan Blogger dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA di era digital.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SMA Negeri 1 Kota Serang di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Terkait Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat beragam jenis dan bentuknya, namun guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Menurut (Reiser, 2008 dalam Okta, 2010) menyatakan bahwa Media pembelajaran (*instructional media*) adalah peralatan fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian, melalui pemilihan Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. Peserta didik belajar melalui tiga tahapan yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik (Bruner, 2010). Pada zaman modern ini, media pembelajaran sudah tidak lagi sulit untuk didapatkan. Beragam media dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran. Salah satu sarana yang sering dan bahkan tidak asing lagi di kalangan masyarakat dan khususnya peserta didik adalah internet. Internet telah menjelma menjadi sumber informasi yang lengkap, mudah, dan cepat untuk diakses oleh siapapun dan di manapun dengan catatan terkoneksi dengan jaringan internet.

Dengan semakin berkembangnya teknologi internet, semakin membuka wawasan bahwa informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat kita dapatkan. Dengan internet, semua informasi dapat diperoleh melampaui ruang dan waktu. Internet juga menyediakan fasilitas transaksi produk, transformasi ilmu, dan *life style*. Bahkan usia tidak menjadi batasan, baik tua maupun muda tetap mampu melampaui berbagai keterbatasan di dunia ini. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Permasalahan yang ditemukan pada Sekolah SMA Negeri 1 Kota Serang dalam terutama dalam menulis cerpen adalah pembelajaran terasa monoton, kurang interaktif, serta belum mampu mendorong kreativitas siswa secara optimal. Siswa juga cenderung kurang termotivasi dalam menulis cerpen karena karya mereka hanya dibaca oleh guru dan tidak memiliki ruang publikasi yang lebih luas. Permasalahan lain yang ditemukan adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta penggunaan bahasa yang masih kurang variatif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan

sebelumnya belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran menulis yang efektif. Selain itu, keterbatasan media juga membuat siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual dan sesuai dengan perkembangan era digital.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan Blogger sebagai media pembelajaran sastra. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan setelah penerapan Blogger dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan menulis cerpen. Hal ini disebabkan oleh adanya kesempatan untuk mempublikasikan karya mereka secara online, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap tulisan yang dihasilkan.

Pemanfaatan Blogger sebagai Media Pembelajaran Sastra

Blogger merupakan platform online yang dapat digunakan untuk membuat dan mengelola tulisan. Dalam pembelajaran sastra di SMA Negeri 1 Kota Serang, platform ini bisa dimanfaatkan untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Berbeda dengan metode konvensional yang mengandalkan buku atau lembar kerja, Blogger menghadirkan pengalaman belajar yang lebih beragam. Melalui platform ini, siswa dapat menghasilkan karya, menerima umpan balik, melakukan revisi, hingga mempublikasikan tulisannya secara luas melalui blog pribadi maupun blog kelas. Guru pun dapat merancang tugas yang lebih menarik, sehingga karya siswa berpotensi dibaca oleh banyak orang. Hal ini sekaligus membantu meningkatkan literasi digital dan mendukung pembelajaran sastra yang relevan di era digital.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Berbasis Blogger

Pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis Blogger diawali dengan sosialisasi untuk mengenalkan platform, termasuk cara membuat akun, memahami fitur, serta langkah menulis dan mempublikasikan karya, dengan guru sebagai fasilitator. Setelah itu, siswa diarahkan menulis sesuai tema pembelajaran Bahasa Indonesia dan mempublikasikannya. Karya yang dihasilkan dibagikan kepada teman untuk memperoleh umpan balik melalui kolom komentar, sehingga terjadi interaksi timbal balik dan revisi tulisan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga kemampuan membaca siswa. Dibandingkan pembelajaran konvensional, pendekatan ini bersifat dua arah dan lebih interaktif, serta mampu meningkatkan antusiasme siswa karena adanya apresiasi terhadap karya yang dipublikasikan.

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Menulis Cerpen

Rendahnya motivasi siswa dalam menulis cerpen di SMA Negeri 1 Kota Serang disebabkan oleh kesulitan menemukan ide, menyusun alur, dan mengembangkan tokoh, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang membuat kegiatan menulis terasa monoton. Selain itu, siswa juga kurang percaya diri terhadap hasil tulisannya. Penggunaan Blogger menjadi

solusi karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara bebas dan menarik. Kemudahan akses dan publikasi daring membuat siswa lebih termotivasi menghasilkan tulisan yang baik karena dapat dibaca orang lain, sehingga meningkatkan rasa bangga, kepercayaan diri, dan kemampuan menulis secara berkelanjutan.

Dengan demikian, Blogger tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan menulis cerpen siswa.

Penguatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Sastra

Pemanfaatan Blogger dalam pembelajaran sastra di SMA Negeri 1 Kota Serang tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi digital siswa. Literasi digital tidak sekadar berkaitan dengan keterampilan menggunakan teknologi, melainkan juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, serta menyebarkan informasi secara bijak melalui media digital. Di samping itu, penggunaan Blogger juga memberikan ruang bagi siswa untuk memahami etika dalam bermedia digital. Siswa diajarkan untuk menghargai karya orang lain, memberikan tanggapan yang membangun, serta menghindari tindakan plagiarisme. Proses ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa agar lebih bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

Dampak Implementasi Penggunaan Blogger terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di Sekolah SMA Negeri 1 Kota Serang

Tabel 1. Implementasi Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.

No	Indikator	Pelaksanaan	
		√	×
1.	Blog mengelola materi secara terstruktur dan memudahkan akses belajar.	√	×
2.	Blog mempermudah penyampaian materi menulis cerpen.	√	
3.	Blog merekam aktivitas dan keterlibatan siswa.	√	
4.	Guru memantau perkembangan menulis melalui blog.	√	
5.	Data blog belum dimanfaatkan optimal.	√	
6.	Blog mendukung akses pembelajaran yang terbuka.	√	
7.	Blog membantu perencanaan dan evaluasi pembelajaran.	√	
8.	Komunikasi melalui blog belum maksimal.		×
9.	Data blog digunakan untuk evaluasi belajar.	√	
10.	Blog berdampak positif, namun perlu optimalisasi.	√	

SMA Negeri 1 Kota Serang merupakan salah satu sekolah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi teknologi. Salah satu media yang dapat diterapkan adalah Blogger, yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, memberikan tugas, serta mempublikasikan tulisan siswa secara digital. Implementasi Blogger

diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, partisipasi, dan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Selain itu, penggunaan Blogger juga berpotensi membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam menuangkan ide ke dalam bentuk cerpen. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dampak penerapan Blogger terhadap kemampuan menulis cerpen siswa di SMA Negeri 1 Kota Serang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran sastra di SMA Negeri 1 Kota Serang terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa. Penggunaan Blogger mampu mengubah pembelajaran yang semula cenderung monoton menjadi lebih interaktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Melalui proses menulis, mempublikasikan, serta memperoleh umpan balik dari guru dan teman sebaya, siswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan aktif dalam mengembangkan ide serta menyusun cerita secara lebih terstruktur. Selain itu, Blogger juga berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa serta memperkuat literasi digital, baik dalam hal penggunaan teknologi maupun etika bermedia. Siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar bertanggung jawab terhadap karya yang dipublikasikan. Meskipun demikian, pemanfaatan Blogger masih perlu dioptimalkan, khususnya dalam pemanfaatan data blog sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan peningkatan kualitas interaksi. Dengan demikian, Blogger dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrasyid, M., & Dewi, D. W. C. (2025). Dialek dan bahasa dalam sastra rakyat Kalimantan Tengah: Penggunaan dialek lokal dalam cerpen dan puisi serta dampaknya terhadap identitas budaya. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Komunikasi*, 1(3), 57–71. <https://doi.org/10.61132/jkaipbaku.v1i3.114>
- Agustina, S. A. (2024). *Penggunaan media Joylada dalam pembelajaran keterampilan membaca cerpen pada siswa SMA Muhammadiyah 08 Ciputat tahun pelajaran 2023/2024* (Bachelor's thesis). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggraini, P. J. (2020). *Hubungan kemampuan membaca hikayat dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 2 Palembang* (Doctoral dissertation). Universitas Tridinanti.
- Anisa, Z., Harjono, H. S., & Rahmawati, S. (2025). Efektivitas pemanfaatan media blog pada pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi. *P2M STKIP Siliwangi*, 12(2), 111–117.

- Ardiansyah, M. H., Amirullah, M. A., & Susetyo, A. M. (2026). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.61132/jibpgsd.v2i1.213>
- Arisyah, Z. T., Amelya, H., Jenny, H. S., Maghfiroh, F., Simanjuntak, D. D., & Novirson, R. (2026). Deteksi dini prokrastinasi akademik melalui regulasi diri dan peran bimbingan dan konseling. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Komunikasi*, 2(1), 112–122. <https://doi.org/10.61132/jkaipbaku.v2i1.229>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Hutabarat, H. D., & Hasibuan, F. A. (2020). Peningkatan kreativitas siswa melalui media pembelajaran berbasis e-learning pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 508–508.
- Kamila, A. S., Saputri, I. D., Saputra, S. H., & Setiawaty, R. (2026). Studi kelayakan dan kepraktisan media flipbook berbasis kearifan lokal Sulawesi Utara dalam pembelajaran semantik kelas 5 SD. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.61132/jibpgsd.v2i1.202>
- Kamilah, A. K., Eliza, N. N., Alawiyah, V. V., & Syahda, T. U. (2026). Penerapan website blogger sebagai inovasi pembelajaran digital untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa SMP Negeri 14 Pekalongan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 174–192.
- Khoirunnisa, S. (2025). *Dampak implementasi media blog dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation). UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, T. W., Saufaqqillah, I. F., & Afkar, T. (2025). Analisis tindak tutur pragmatik dalam cerpen “Batu di Pekarangan Ruma” karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 74–81. <https://doi.org/10.61132/jibpgsd.v1i1.105>
- Maryani, S. (2011). *Efektivitas pemanfaatan media blog dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen: Kuasi eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2010/2011* (Master’s thesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mue, K., & Boimau, T. (2019). Analisis kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA III SMA Negeri 1 Kota Kupang tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.31571/eduindo.v1i2.32>
- Mulyanto, D., & Zuhdi, M. A. (2026). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual melalui aplikasi PowerPoint dalam meningkatkan hasil menulis karangan deskriptif bahasa Arab santri kelas 6 KMI (Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah). *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Komunikasi*, 2(1), 98–111. <https://doi.org/10.61132/jkaipbaku.v2i1.228>
- Rismayanti, A., Rabiah, S., & Akidah, I. (2023). Peningkatan kemampuan siswa menulis cerpen dengan pemanfaatan media blog. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 98–110. <https://doi.org/10.37411/jjce.v4i1.2347>

- Saputra, A. W. (2018). Literasi digital dengan penggunaan media blog untuk pembelajaran membaca artikel pada siswa SMP. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v2i1.12737>
- Tahir, M., Gusmanto, R., & Cufara, D. P. (2025). Pelatihan penulisan cerita pendek digital dalam blog di SMK Swasta Grafika ISS Kota Jantho. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 9(1), 44–54.
- Trilaksono, S., Permana, A., & Sukawati, S. (2023). Pemanfaatan media blogger dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model discovery learning pada siswa kelas X SMKN 02 Baleendah.
- Wiguna, I. W. D. P. (2024). Sastra digital sebagai inovasi pembelajaran sastra di era Society 5.0. In *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 198–208).